

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi melalui sarana penunjang berupa fasilitas pelayanan kesehatan, pelayanan primer (Puskesmas) atau pelayanan sekunder (Rumah Sakit). Sebagai tindak lanjut pelayanan primer, salah satu pelayanan kesehatan yang berada di Puskesmas adalah rekam medis. Rekam Medis menyatakan bahwa informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Di mana seluruh informasi terkait riwayat pasien disimpan secara rahasia.

Untuk menunjang pelayanan rekam medis salah satunya adalah ruang penyimpanan di mana rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat disimpan. Oleh sebab itu untuk menghasilkan data yang akurat, terpercaya, dan teratur tepat waktu sangat diperlukan manajemen rekam medis yang baik. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah keamanan rekam medis karena mempunyai aspek kegunaan rekam medis untuk dokumentasi yang mengandung informasi penting dan bermanfaat untuk berbagai pihak. Menurut Rustiyanto dan Rahayu (2011), *filing* adalah kegiatan menyimpan, penataan, atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*Retrieval*). Rekam medis harus disimpan dengan baik sehingga aman dari orang-orang yang tidak berhak dan yang tidak bertanggung jawab.

Keamanan rekam medis merupakan salah satu faktor penting untuk menjaga kerahasiaan informasi rekam medis. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 12 Januari 2020 di Puskesmas Sleman diketahui rekam medis di ruang *filing* kurang terjaga keamanannya dikarenakan masih banyak petugas selain rekam medis yang berada di ruang *filing*, masih ada petugas yang

melakukan makan dan minum di ruang *filing*, terkadang selain petugas rekam medis diizinkan untuk mengambil dokumen di rak *filing*, untuk pencahayaan masih kurang serta ventilasi seadanya, terdapat apar namun letaknya cukup jauh dari ruang *filing*. Hal ini berisiko untuk keamanan rekam medis baik dari faktor fisik (dapat dicuri atau diambil dan diakses oleh orang yang tidak bertanggung jawab) dan faktor isi (rekam medis dapat terkena kotoran sisa makanan). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian Tinjauan Keamanan Rekam Medis di Ruang *Filing* Puskesmas Sleman.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana aspek keamanan rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Sleman?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum
Mengetahui aspek keamanan rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Sleman.
2. Tujuan khusus
 - a. Mengetahui aspek fisik dari keamanan rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Sleman.
 - b. Mengetahui aspek isi dari keamanan rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Sleman.
 - c. Mengetahui apa yang telah diupayakan Puskesmas dalam menjaga keamanan rekam medis di ruang *filing*.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat mengetahui prosedur serta pelaksanaan pengamanan rekam medis di ruang *filing*.
2. Bagi Puskesmas
Mendapatkan masukan untuk menjaga berkas rekam medis pasien agar meminimalisir terjadinya berkas yang rusak dan hilang dan dapat meningkatkan keamanan rekam medis.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah reverensi di perpustakaan dan sebagai tolak ukur sejauh mana ilmu rekam medis telah di terapkan.

E. KEASLIAN PENELITIAN

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Yuliana Duwi Antari (2015)	Persiapan Petugas Rekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Sanden Bantul	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif, rancangan <i>cross</i> <i>sectional</i> .	Menurut presepsi petugas rekam medis terhadap keamanan berkas rekam medis dari segi fisik masih belum aman seperti map berkas rekam medis. Dari segi non fisik masih belum aman dari bencana, debu, dan pihak lain.	Penelitian Yuliana Duwi Antari (2015), bertujuan untuk mengetahui presepsi petugas rekam medis di puskesmas sanden Bantul baik dari aspek fisik maupun non fisik. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keamanan rekam medis dari aspek fisik, isi, dan upaya yang dilakukan Puskesmas Sleman.
2.	Luthfi Nisrina Salsabila	Tinjauan Aspek Keamanan	Penelitian kualitatif dengan	Untuk keamanan rekam medis	Penelitian Luthfi Nisrina Salsabila (2017) bertujuan

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
	(2017)	Berkas Rekam Medis RSUD Wates Kulon Progo	metode peneliti berlandaskan filsafat <i>postpositivisme</i> .	segi isi RSUD Wates sudah menggunakan map rahasia. Dari segi fisik belum aman salah satu faktornya masih rentan terhadap kebakaran	untuk mengetahui keamanan aspek isi dan fisik berkas rekam medis di RSUD Kulon Progo, Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek keamanan rekam medis dari aspek fisik, isi, dan upaya yang dilakukan Puskesmas Sleman.
3.	Irma Yusrotun Fj (2016)	Tinjauan Keamanan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Jtisrono 1 Kabupaten Wonogiri	Deskriptif dengan teknik pengambilan data wawancara dan observasi	Dari segi map belum aman karena rekam medis disimpan dalam bentuk kertas. Dari kebakaran belum aman karena belum terdapat apar dan tidak ada	Penelitian Irma Yusrotun Fj (2016) untuk mengetahui keamanan berkas rekam medis dinilai dari segi fisik dan non fisik, Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
				pengecekan sekring listrik.	keamanan rekam medis dari aspek fisik, isi, dan upaya yang dilakukan Puskesmas Sleman

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA